

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Alasan Pemilihan Studi	2
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan dan Sasaran	4
1.4.1. Tujuan	4
1.4.2. Sasaran	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
1.6. Ruang Lingkup	5
1.6.1. Ruang Lingkup Materi	5
1.6.2. Ruang Lingkup Wilayah	6
1.6.2.1. Ruang Lingkup Wilayah Makro	6
1.6.2.2. Ruang Lingkup Wilayah Mikro	8
1.7. Kerangka Pemikiran	12
1.8. Metode Penelitian	13
1.8.1. Pengertian Metodologi	13
1.8.2. Pendekatan Penelitian	13
1.9. Tahapan Penelitian	16
1.9.1. Tahap Persiapan	16
1.9.2. Tahap Pengumpulan Data	17

1.9.2.1.	Observasi.....	18
1.9.2.2.	Wawancara.....	18
1.9.2.3.	Dokumentasi.....	19
1.9.2.4.	Tinjauan Literatur.....	19
1.9.3	Teknik Analisis	21
1.10.	Sistematika penulisan	24
 BAB II KAJIAN LITERATUR		25
2.1.	Definisi Kota	25
2.2.	Morfologi Kota	26
2.3.	Pengertian Guna Lahan	29
2.4.	Jenis Penggunaan lahan	30
2.5.	Perubahan Guna Lahan	33
2.6.	Delimitasi Administrasi vs Morfologi Kota	34
2.7.	Bentuk Pada Morfologi Kota	36
2.7.1.	Bentuk-bentuk Kompak	36
2.7.2.	Bentuk-bentuk Tidak Kompak (Non Compact Form)	41
2.8.	Proses Perembetan Kenampakan Fisik Kota	44
2.8.1.	Macam "Urban Sprawl"	44
2.9.	Aternatif Model Bentuk Kota	46
2.9.1.	Bentuk satelit dan pusat-pusat baru (satelite and neighbourhood plans)	47
2.9.2.	Bentuk stellar atau radial (Stellar or radial plans)	47
2.9.3.	Bentuk cincin (circuit linear or ring plan)	48
2.9.4.	Bentuk linear bermanik (Beaded linear plan)	49

2.9.5. Bentuk inti atau kompak (The core or compact plan)	49
2.9.6. Bentuk Memencar (dispersed city plan)	50
2.9.7. Bentuk Kota Bawah Tanah	51
2.10. Lay Out Of Streets (Pola Jalan) Sebagai Indikator Morfologi Kota	52
2.10.1. Pola Jalan Tidak Teratur	52
2.10.2. Pola Jalan Radikal Konsentris (Radial Concentric System)	53
2.10.3. Pola Jalan Bersiku atau Sistem Grid (Kisi) (The Rectangular or Grid System)	54
2.11. Pengaruh Perkembangan Transportasi Terhadap Morfologi Kota	55
2.11.1 Morfologi kota pada masa dominasi pejalan kaki	
60	
2.11.2 Morfologi pada masa dominasi kereta binatang	55
2.11.3 Morfologi kota pada masa dominasi kereta listrik kecil	56
2.11.4 Morfologi kota pada masa dominasi kereta api antar kota	56
2.11.5 Morfologi kota pada masa dominasi mobil antarkota	57
2.11.6 Mofologi kota pada masa perkembangan jalan-jalan bebas hambatan	57
2.11.7 Morfologi kota pada masa perkembangan jalan-jalan lingkar	58
2.12 Pengertian Struktur Ruang	58
2.13 Teori Struktur Ruang	64
2.14 Bentuk dan Model Kota	67

BAB III Gambaran Umum	72
3.1. Sejarah Kabupaten Wakatobi	72
3.2. Tinjauan Kota Wangi-wangi	74
3.2.1. Asal Usul Nama Wangi-wangi	74
3.2.2. Kondisi Kota Wangi-wangi Pada Masa Kerajaan Periode (1916-1952)	74
3.2.3. Kondisi Kota Wangi-wangi Pada Masa Sistem Pemerintahan Periode (1953-2002)	79
3.2.4. Kondisi Kota Wangi-wangi Setelah Berkembang Sebagai Ibu Kota Kabupaten Wakatobi Periode (2002-2015)	81
3.3. Kondisi Fisik Ruang Kota Wangi-wangi	84
3.3.1. Kondisi Topografi	84
3.3.2. Kondisi Geologi	86
3.3.3. Kondisi Klimatologi	88
3.3.4. Kondisi Hidrologi	88
3.3.5. Jenis Tanah	90
3.3.6. Curah Hujan	90
3.3.7. Kondisi Demografi	93
3.3.8. Penggunaan Lahan	93
3.3.9. Sistem Transportasi	97
3.3.9.1. Sistem Transportasi Darat	97
3.3.9.2. Sistem Transportasi Laut	98
3.3.9.3. Sistem Transportasi Udara	99
3.4. Struktur Ruang	100
3.4.1. Pusat Kota (Primer/Hirarki 1)	101
3.4.2. Pusat BWK/Sub Pusat Kota (Sekunder/Hirarki II)	102
3.4.3. Pusat Unit Lingkungan (Hirarki III)	103

BAB IV ANALISIS PERKEMBANGAN MORFOLOGI RUANG KOTA WANGI-WANGI PERIODE 1916-2015	105
4.1. Analisis Struktur Ruang Kota Wangi-wangi Periode 1916-2015	105
4.1.2. Struktur Ruang Kota Wangi-wangi Periode Masa Kerajaan (1916-1952)	105
4.1.2. Struktur Ruang Kota Wangi-wangi Periode Masa Pemerintahan (1953-2002)	121
4.1.3. Struktur Ruang Kota Wangi-wangi Periode Berkembangnya Wakatobi sebagai Kabupaten baru (2003-2015)	150
4.2. Kajian Bentuk Kota Wangi-wangi Periode 1916-2015	175
4.3. Bentuk Morfologi Kota Wangi-wangi Kabupaten Wakatobi Periode 1916-2015	183
BAB V PENUTUP	215
5.1. Kesimpulan	215
5.2. Saran	216
5.3. Rekomendasi Untuk Penelitian Selanjutnya	217
5.4. Keterbatasan Studi	211

Daftar Pustaka

Lampiran